

## **Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia)**

**Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan  
(Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia)**

**Gita Malia**

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: gitagitamalia13@gmail.com*

**Abstract.** The purpose of this study is to determine the influence of intellectual capital on financial performance at State-Owned Enterprises in the Indonesia Stock Exchange. In this study, financial performance is measured using return on asset, asset turnover, and growth revenue. The research method used in this research is descriptive analysis method by using simple linier regression analysis and data analysis technique using quantitative method. Population in this research is company State Owned Company that exist in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. Sampling method used is purposive sampling method. After the selection is based on purposive sampling method, there are 12 companies that meet the required sample criteria with the observation period for 4 years. The results of this study indicate that: (1) variable intellectual capital affect the financial performance proxied by return on assets. (2) intellectual capital variable do not affect the financial performance proxied by asset turnover. (3) intellectual capital variable does not affect the financial performance proxied by growth revenue. Further research is suggested to: (1) add other variables that may affect the company's financial performance. (2) using different research samples and increasing the time span of the study. (3) using other measurement models in detecting the company's financial performance practices.

**Keywords:** Intellectual Capital, Return on Assets, Assets Turnover, Growth Revenue

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan return on asset, assets turnover, dan growth revenue. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan metode purposive sampling, terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) variabel intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh return on assets. (2) variabel intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan assets turnover. (3) variabel intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan growth revenue. Penelitian Selanjutnya disarankan untuk: (1) menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. (2) menggunakan populasi penelitian yang berbeda dan menambah rentang waktu penelitian. (3) menggunakan model pengukuran lainnya dalam mendeteksi praktek kinerja keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** Intellectual Capital, Return on Assets, Assets Turnover, Growth Revenue

### **A. Pendahuluan**

Dewasa ini perekonomian dunia telah berkembang dengan begitu pesatnya yang antara lain ditandai dengan kemajuan dibidang teknologi informasi, persaingan dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa ketat mengakibatkan banyak perusahaan juga mengubah cara berbisnisnya (Yudianti, 2000). Oleh karena itu saat ini perusahaan-perusahaan lebih dituntut untuk mengubah strategi bisnis mereka yang semula berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) bertransformasi menuju bisnis yang

berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*).

Di Indonesia salah satu kasus mengenai kinerja keuangan terjadi pada tahun 2013, Dahlan Iskan selaku Menteri BUMN mengatakan setidaknya sebanyak 30 perusahaan milik negara memiliki kinerja keuangan yang buruk dan mengalami kerugian sebesar Rp. 34,86 triliun sehingga perlu adanya penanganan khusus. Fenomena ini berlanjut, pada tahun 2015 Seger Budiarto selaku Asdep Bidang Informasi dan Komunikasi Publik kementerian BUMN mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2014 tercatat sebanyak 26 perusahaan milik negara yang masih merugi. Total kerugian dari 26 BUMN tersebut adalah Rp. 11,7 triliun (detik.com). Meskipun dapat dilihat kinerja BUMN membaik karena jumlah BUMN yang merugi berkurang tetapi tetap saja ini menjadi catatan buruk bagi kinerja perusahaan milik negara.

Ulum (2008) berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital* berhubungan secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Berbeda dengan Chen penelitian Firrer dan William (2003) yang menggunakan kinerja perusahaan, yaitu profitabilitas yang digambarkan dengan *return on asset* (ROA) dan produktifitas digambarkan dengan rasio penjualan dibagi total aset (ATO). Hasilnya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia)”

## B. Landasan Teori

Menurut Jumingan (2006:239) “Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”.

Menurut Munawir (2000:31) tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas..
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *return on assets* (ROA), *assets turnover* (ATO) dan *growth in revenue* (GR).

### Return on asset (ROA)

*Return on asset* (ROA) merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset (Chen *et al*, 2005).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Asset Turnover (ATO)

*Asset Turnover* (ATO) merupakan rasio dari total pendapatan terhadap total aset (Firrer dan William, 2003).

$$ATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$$

### Growth in Revenue (GR)

Rasio ini mengukur perubahan pendapatan perusahaan, yaitu seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya.

$$GR = \left\{ \left( \frac{\text{Pendapatan tahun } ke_t}{\text{Pendapatan tahun } ke_{t-1}} \right) - 1 \right\} \times 100\%$$

Menurut *International Federation of Accountants* (IFAC) (1998) Intellectual capital sinonim dengan *intellectual property* (hak intelektual), *intellectual asset* (aset intelektual), dan *knowledge asset* (aset pengetahuan).

Menurut Pulic (1998) *Intellectual capital* dapat diukur dengan menggunakan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAIC<sup>TM</sup>). Metode VAIC<sup>TM</sup> dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Ada tiga komponen dalam metode VAIC<sup>TM</sup> yaitu:

1. Value Added Human Capital (VAHU)
2. Structural Capital Value Added (STVA)
3. Value Added Capital Employe (VACE)

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari VAIC:

1.  $VA = \text{Output} - \text{Input}$
2.  $VACA = VA/CE$
3.  $VAHU = VA/HC$
4.  $STVA = SC/VA$
5.  $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hubungan Antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *assets turnover* (ATO), *growth revenue* (GR) yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Jumlah sampel yang diteliti adalah 12 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2015. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

#### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap ROA

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t ROA

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant) | .017                        | .023       |                           | .761  | .451 |
|       | VAIC       | .015                        | .006       | .362                      | 2.632 | .012 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 17 menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC memiliki  $\rho$  value sebesar 0,012 dengan tingkat kekeliruan 5%, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap ATO

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik t ATO

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .790                        | .130       |                           | 6.059 | .000 |
|       | VAIC       | .013                        | .032       | .062                      | .423  | .674 |

a. Dependent Variable: ATO

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 17 menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC memiliki  $\rho$  value sebesar 0,674 dengan tingkat kekeliruan 5%, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap GR

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik t GR

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .122                        | .062       |                           | 1.959 | .056 |
|       | VAIC       | .002                        | .015       | .021                      | .140  | .889 |

a. Dependent Variable: GR

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS 17 menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diukur menggunakan VAIC memiliki  $\rho$  value sebesar 0,889 dengan tingkat kekeliruan 5%, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## D. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh *return on assets*. Artinya setiap peningkatan nilai *intellectual capital* dapat meningkatkan *return on assets* perusahaan.
2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh *assets turnover*. Artinya setiap peningkatan nilai *intellectual capital* tidak ada akan mempengaruhi peningkatan *assets turnover* perusahaan.

3. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh *growth revenue*. Artinya setiap peningkatan nilai *intellectual capital* tidak ada akan mempengaruhi peningkatan *growth revenue* perusahaan.

### Saran

Penelitian mengenai kinerja keuangan selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih baik lagi dan dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan peneliti, diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya:
  - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti *good corporate givernance*, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, dan lain-lain.
  - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang berbeda, misalnya pada perusahaan yang terdaftar di indeks syariah (JII), kemudian pada perusahaan dengan indeks LQ45, serta menambah rentang waktu penelitian agar keandalan penelitian lebih baik lagi.
2. Bagi perusahaan, agar memberi perhatian yang lebih besar dalam merekrut, melatih, dan mengapresiasi sumber daya yang dimiliki agar dapat memberikan nilai (*value added*) yang lebih bagi perusahaan di masa depan.

### Daftar Pustaka

- Abeysekera, Indra. 2008. *Intellectual Capital Accounting*. New York: Routledge
- Abidin. 2000. Pelaporan Modal Intelektual: Upaya Mengembangkan Ukuran-Ukuran Baru. *Media Akuntansi No 7*.
- Abidin, Suwarjuwono dan Kadir. 2003. "Intellectual Capital Disclosure Commitment: Myth or Reality?" *Journal of Intellectual Capital Vol.13 No.1*
- Andriessen, Daniel. 2004. IC Valuation and Measurement Classifying the State of the art. *Journal of Intellectual Capital Vol 5 No 3*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Peosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Elva, Rista Juanda. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Tingkat ROA (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya). *E-Journal*. Bandung. ISSN: 2460-6561.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 N0. 2.
- Dewi, Citra Puspita. (2011). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009. Universitas Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. "Intellectual capital and traditional measures of corporate performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 3.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Jakarta: Erlangga Indonesia.
- International Federation Of Accountants. 1998 *International Guidance Document: Environmental Managemen Accounting*. New York, USA.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E. Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Klien, David A. 1998. *The Strategic Manajement of Intellectual Capital*. UK: Butterworth-Heinemann.
- Kuryanto, Benny dan Muhammad Syarifuddin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economs*.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurhayati, Nunung, Diamonalis S., Win K., dan Helliana. 2015. *Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0*.
- Nurhayati, Siti. (2016). The analysis of the effect of intellectual capita on market and financial performance in LQ45 listed inindonesia stock exchange in 2010-2013. *Journal Accounting Risets Vol 6 No 1*.
- Panjaitan, Isma Dewi Br & Isfenti Sadalia. 2013. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah Indonesia. Vol 1 No 4. Universitas Sumatra Utara.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the perfomance of intellectual potential in knowledge economy". Peper Presented the 2<sup>nd</sup> McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.
- Sangkala. 2006. *Intellectual Capital Managemant: Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: YAPENSI.
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Parametrik Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Peneltian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suheldi, Sherly Octavia, Edi Sukarmanto dan Sri Fadilah. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *E-Journal*. Bandung. ISSN: 2460-6561.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi Edisi 8*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Yudianti, N. 2000. Pengungkapan Modal Intelektual untuk Meningkatkan Kualitas Keterbukaan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.2 No.3.